

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen dalam penelitian ini. Alasan penggunaan metode eksperimen semu ini karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sugiyono (2013:114) juga mengungkapkan penggunaan eksperimen semu karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Tujuan pengambilan eksperimen semu ini untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keefektifan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel *pretest-posttest control group design* yang dikutip dari Sugoyono (2013: 112).

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen *Pretest-posttest Control Group Design*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Keterangan

E : Kelompok eksperimen

[Type text]

Muhammad Reza Gozhali, 2014

*KEEFEKTIFAN METODE KELOMPOK INVESTIGASI
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- K : Kelompok kontrol
- O1 : Tes awal kelas eksperimen
- O2 : Tes akhir kelas eksperimen
- X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode kelompok investigasi
- X2 : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode ceramah
- O3 : Tes awal kelas kontrol
- O4 : Tes akhir kelas kontrol

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian kedua kelompok ini (O1 dan O3) diberi tes awal (prates) dengan tes yang sama untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen (E) diberi perlakuan (X1) dengan menerapkan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sementara itu kelas kontrol (K) dikenai perlakuan (X2) yang berbeda yaitu menggunakan metode ceramah. Setelah perlakuan diberikan, kemudian kedua kelompok (O2 dan O4) diberi tes akhir (pascates) dengan tes yang sama untuk mengetahui hasil akhir. Kemudian hasil pascates dibandingkan untuk mengetahui perbedaan antara tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Hasil tes awal dan tes akhir yang berbeda menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan

tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Cimahi kelas VII. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi. Peneliti memilih kelas VII karena kelas VII merupakan kelas pertama yang menggunakan kurikulum 2013. Penelitian tentang teks eksposisi pada kurikulum 2013 merupakan hal yang masih baru. Berikut adalah data sebaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

POPULASI	JUMLAH		JUMLAH KESELURUHAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas VII-A	14	18	32
Kelas VII-B	14	18	32
Kelas VII-C	14	18	32
Kelas VII-D	12	19	33
Kelas VII-E	13	19	32

Kelas VII-F	14	18	32
Kelas VII-G	13	19	32
Kelas VII-H	13	19	32
Kelas VII-I	13	18	31
Kelas VII-J	16	15	31
Kelas VII-K	13	18	31
Kelas VII-L	15	17	32
JUMLAH	164	216	382

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010:174).

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini dinamakan demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Setelah melalui proses pengambilan sampel maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII K sebagai kelas kontrol dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

SAMPEL	JUMLAH	JUMLAH
---------------	---------------	---------------

	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	KESELURUHAN
Kelas Eksperimen	12	19	33
Kelas Kontrol	15	17	32
JUMLAH	27	36	65

D. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak memunculkan penafsiran lain, penulis menjelaskan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Teks Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Strukturnya adalah tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.
- 2) Kelompok investigasi merupakan salah satu bentuk bentuk pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. jadi instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Instrumen ini berupa tes untuk menulis teks eksposisi yang diberikan kepada siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode kelompok investigasi.

Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes yang pertama diberikan sebagai tes awal (prates) bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan metode kelompok investigasi. Tes yang kedua diberikan sebagai tes akhir (pascates) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan menggunakan metode kelompok investigasi. Bentuk instrumen tes yang diberikan adalah sebagai berikut.

Petunjuk

1. Buatlah sebuah teks eksposisi dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. Teks dibuat minimal tiga paragraf yang terdiri atas tesis, argumentasi, penegasan ulang.
 - b. Isi harus jelas dan sesuai dengan topik yang dibahas.
 - c. Struktur teks harus jelas dan tertata dengan rapi
 - d. Menggunakan kalimat efektif
 - e. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat
 - f. Beri judul yang menarik

menjadi penilaian di antaranya ialah isi, struktur teks, kosa kata, keefektifan kalimat, dan ejaan dan tanda baca. Untuk lebih lengkapnya berikut adalah format penilaiannya yang dikutip dari kemendikbud (2013:49-51) dengan sedikit penyesuaian.

Tabel 3.4

Format penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
ISI	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; pengembangan pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai
STRUKTUR TEKS	18—20	Sangat baik—sempurna: gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat)
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai
KOSA KATA	18—20	Sangat baik—sempurna: pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata
	14—17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu

	10—13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas
	7—9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai
KEEFEKTIFAN KALIMAT	18—20	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)
	14—17	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas
	10—13	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, makna membingungkan atau kabur
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai
EJAAAN & TANDA BACA	9—10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
	7—8	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4—6	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur

	1—3	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai
--	-----	---

2. Wawancara

Data selanjutnya dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara terpimpin yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu kemudian mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan dengan siswa dan guru. Wawancara dilakukan dengan cara mengambil sampel baik dari guru maupun siswa. Berikut disajikan lebar wawancara yang diajukan kepada guru dan siswa.

Lembar wawancara dengan guru

1. Apa yang menjadi kendala siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan menulis teks eksposisi kepada siswa?
3. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan menulis teks eksposisi?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah metode yang saat ini digunakan sudah cukup efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

Lembar wawancara dengan siswa

1. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis?
2. Apakah yang menjadi kendala anda dalam menulis teks eksposisi?
3. Bagaimana cara guru anda mengajarkan teks eksposisi?
4. Apakah cara yang guru anda ajarkan cukup membantu anda dalam menulis teks eksposisi?

3. RPP

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. RPP yang dibuat dalam penelitian ini berjumlah dua. Pertama untuk kelas eksperimen dan yang kedua untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode kelompok investigasi. Format RPP dilampirkan.

4. Lembar Observasi

Lembar observasi diberikan kepada observer yang bertugas untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) berdasarkan kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.5

Lebar Observasi Guru Mengajar

No	Kegiatan yang diamati	Hasil pengamatan
----	-----------------------	------------------

		Ya	Tidak
1	<p>Penguasaan Teknik Pembelajaran</p> <p>a. Kemampuan menarik perhatian siswa</p> <p>b. Kemampuan dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan baru</p> <p>c. Kemampuan dalam membantu siswa memperluas pengetahuan yang telah dimilikinya.</p>		
2	<p>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</p>		
3	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>a. Siswa dibagi ke dalam delapan kelompok</p> <p>b. Setiap kelompok mencari topik yang akan diinvestigasi</p> <p>c. Setiap kelompok membuat daftar pertanyaan</p> <p>d. Setiap kelompok melakukan investigasi sesuai dengan topik yang telah dipilihnya</p> <p>e. Setiap kelompok melaporkan hasil investigasinya di depan kelas</p> <p>f. Kelompok lain menanggapi presentasi yang ada di depan kelas</p> <p>g. setiap kelompok membuat teks eksposisi secara individu.</p> <p>h. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p>		

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan tes.

1. Tes (prates dan pascates)

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa tes keterampilan menulis teks eksposisi. Tes yang diberikan berupa prates dan pascates. Prates diberikan di awal yaitu sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian untuk kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan metode kelompok investigasi untuk menulis teks eksposisi sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian siswa diberikan tes akhir atau pascates untuk mengetahui hasil akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil tes awal dan tes akhir yang berbeda menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Setelah mendapatkan semua data, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok investigasi dan yang tidak menggunakan metode kelompok investigasi. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data berupa reaksi atau sikap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode kelompok investigasi dan pembelajaran yang tidak menggunakan metode kelompok investigasi.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan data tes

Pengolahan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam menulis teks eksposisi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- (a) Membuat nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- (b) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang berdasarkan skor *prates* dan *pascates*. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas antara penguji yang satu dengan penguji yang lain. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (1) Menghitung determinan dengan rumus.

$$(dt^2) = \text{---}$$

- (2) Menghitung kuadrat siswa dengan rumus.

$$SS_t \sum dt^2 = \text{---} - \text{---}$$

- (3) Menghitung kuadrat penguji dengan rumus.

$$SS_p \sum dp^2 = \text{---} - \text{---}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus.

$$SS_{tot} \sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan dengan rumus.

$$\sum d^2_{kk} = SS_{tot} \sum x^2_t - SS_t \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2_p$$

Setelah semua data dihitung, kemudian data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA. Tabel yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
ANAVA

Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$ (Vkk)

Uji reliabilitas antar penimbang dihitung dengan rumus.

$$\frac{SS_{kk}}{SS_{tot}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah itu disesuaikan dengan tabel Guilford

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

(c) Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan chi kuadrat.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang sedang diolah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

(d) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata prates dan pascates.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada data prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

$$F_{hitung} = \frac{MS_{between}}{MS_{within}}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = variasi terbesar

V_k = variasi terkecil

(e) Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode kelompok investigasi dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Uji hipotesis dilakukan terhadap data pretes dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

2. Pengolahan data observasi

Data observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tambahan atau data sekunder. Data yang telah terkumpul tidak dianalisis secara statistik melainkan dengan cara dianalisis dan ditarik kesimpulan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan respons siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui perbedaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode kelompok investigasi dan yang tidak menggunakan kelompok investigasi.